

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR
PAJAK
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya
Rungkut di Surabaya)**

Monica Claudia Andinata

Akuntansi

Mclaudya94@rocketmail.com

Abstrak: Meskipun jumlah wajib pajak dari tahun ke tahun semakin bertambah namun penerimaan pajak di Indonesia masih rendah, kendala tersebut adalah kepatuhan wajib pajak (*tax compliance*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya Rungkut dengan menggunakan beberapa variabel bebas yang juga pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya seperti kesadaran membayar pajak, sanksi perpajakan, pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi efektivitas tentang peraturan perpajakan, dan kualitas pelayanan fiskus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para wajib pajak orang pribadi (WPOP) yang ada di KPP Pratama Surabaya Rungkut. Berdasarkan data dari KPP hingga akhir bulan September 2014 tercatat sebanyak 45.200 WP OP yang merupakan WP OP efektif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *proportional sampling*. Jumlah sampel ditentukan 100 orang. Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah dengan metode angket (kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa kesadaran membayar pajak dan persepsi efektivitas sistem perpajakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sanksi perpajakan, pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Kepatuhan wajib pajak, kesadaran membayar pajak, pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi efektivitas sistem perpajakan, kualitas pelayanan fiskus.

Abstract: Although the number of taxpayers from year to year but the increasing tax revenue in Indonesia is still low, the constraints are tax compliance (tax compliance). This study aims to examine the factors affecting individual taxpayers to pay taxes on the Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut by using several independent variables that had also been used in previous studies such as awareness of paying taxes, tax penalties, knowledge and understanding on tax laws, perceptions about the effectiveness of taxation laws, and quality of service tax authorities. This study uses a quantitative approach. The population in this study is the individual taxpayer (WPOP) in Surabaya Rungkut STO. Based on

data from KPP until the end of September 2014, there were 45 200 WP WP OP OP is effective. Sampling was done by the method of proportional sampling. The number of samples is determined 100 people. Primary data collection method used was by questionnaire (questionnaire). The data analysis technique used in this study is the technique of multiple regression analysis. Based on the results of the analysis carried out it could be concluded that the awareness and perception of the effectiveness of the tax paid tax system has a significant positive effect on tax compliance, while the tax penalties, knowledge and understanding of tax laws and the quality of service tax authorities have no significant effect.

Keywords: Compliance taxpayers, pay taxes awareness, knowledge and understanding of tax laws, the perception of the effectiveness of the tax system, the quality of service tax authorities.

PENDAHULUAN

Sumber pendapatan negara untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional salah satunya adalah pajak. Tidak hanya karena kontribusinya yang tinggi bagi pemerintah dan pembangunan, tetapi pajak juga bisa menjadi instrumen fiskal yang efektif dalam mengarahkan perekonomian di Indonesia.

Pembiayaan belanja negara yang semakin lama semakin bertambah besar memerlukan penerimaan negara yang berasal dari dalam negeri tanpa harus bergantung dengan bantuan atau pinjaman dari luar negeri . Hal ini berarti bahwa semua pembelanjaan negara harus dibiayai dari pendapatan negara, dalam hal ini yaitu penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak (M. Said, 2003).

Penerimaan bukan pajak yaitu antara lain penerimaan dari pemanfaatan sumber daya alam (migas), pelayanan oleh pemerintah, pengelolaan kekayaan negara dan lain-lain bersifat sangat tidak stabil dengan besarnya ketergantungan penerimaan-penerimaan tersebut terhadap faktor eksternal, oleh karena itu satusatunya andalan pemerintah dewasa ini adalah penerimaan dari sektor perpajakan. (Kiryanto,2000).

Pajak memiliki peran yang sangat penting terhadap pendapatan negara pada masa sekarang ini. Ini terjadi karena pajak adalah sumber yang pasti dalam memberikan kontribusi dana kepada negara karena merupakan cerminan dari

kegotongroyongan masyarakat dalam pembiayaan negara yang diatur oleh perundang-undangan.

Fakta menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pajak masih rendah, baru 30 persen wajib pajak yang membayar pajak. Jika dibandingkan dengan kepatuhan pembayaran Malaysia yang sudah mencapai 80 persen wajib pajak terdaftar, tentu kinerja pajak Indonesia tertinggal jauh. (<http://www.pajak.go.id/>).

Tinggi rendahnya *tax ratio* mencerminkan dari kuat/lemahnya sistem perpajakan di suatu negara. Pada tahun 2012, *tax ratio* Indonesia baru mencapai 12,3% jika dihitung dari total penerimaan pajak pemerintah pusat, dan jika dimasukkan penerimaan pajak daerah *tax ratio* baru mencapai 13,3%. Padahal rata-rata penerimaan pajak negara-negara yang termasuk dalam kelompok negara berpenghasilan menengah bawah (*lower middle income*) mencapai 19%. Bahkan, yang lebih mengesankan lagi, rasio pajak Indonesia di bawah rata-rata negara berpenghasilan menengah ke bawah (*lower middle country*) yang secara rata-rata sudah mencapai 14,3%. Saat Ini Indonesia kehilangan potensi penerimaan negara dari pajak yang sangat besar.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian dengan variabel yang sama yang digunakan di dalam penelitian ini, tetapi adanya *research gap* membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan judul ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut di Surabaya).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif karena data penelitian menggunakan angka-angka dan analisis yang dilakukan menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *positivism* atau kuantitatif. Dalam pendekatan ini *research question* yang ingin dijawab dituliskan dalam bentuk hipotesis awal dan hipotesis alternatif yang mencerminkan pengaruh antara variabel-variabel yang ingin diteliti. Unit analisis yang digunakan dalam

penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya Rungkut yang tergolong aktif sampai dengan bulan September tahun 2014. Jenis Investigasi penelitian ini adalah *casual study*. Penelitian ini mengidentifikasi apakah kesadaran membayar pajak, sanksi perpajakan, persepsi serta pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi efektivitas sistem perpajakan, dan kualitas pelayanan fiskus memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Surabaya Rungkut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *positivism* karena data yang digunakan adalah hasil pengolahan kuesioner yang dibagikan kepada wajib pajak orang pribadi. Data-data tersebut dapat dikombinasikan dengan statistik, alat-alat kuantitatif, dan pengujian hipotesis. Jenis *study setting* dalam penelitian ini adalah *Field Study*, karena obyek penelitian tetap dan dibiarkan tanpa adanya campur tangan peneliti. Tujuan dari studi ini adalah memastikan bahwa lingkungan yang mempengaruhi suatu obyek penelitian akan tetap dipertahankan tanpa merubah apapun dengan harapan peneliti dapat memperoleh data tentang bagaimana lingkungan tersebut dapat mempengaruhi obyek penelitian.

Dalam penelitian ini pengukuran variabel yang digunakan adalah:

- a. Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah
 - Kesadaran membayar pajak

Kesadaran membayar pajak dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang merupakan replikasi dari kuesioner penelitian Widayati dan Nurlis (2010) yang mengacu pada indikator yang digunakan (Irianto, 2005 dalam Rantum dan Priyono, 2010) yaitu Pajak merupakan penerimaan negara terbesar, Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara, Penundaan pembayaran pajak sangat merugikan negara, membayar pajak tidak sesuai dengan yang seharusnya dibayar akan merugikan negara, Pembayaran pajak harus disertai dengan laporan pembayaran pajak dan disampaikan tepat waktu. Diukur menggunakan 5 poin skala likert melalui 5 pertanyaan.

- Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan diukur dengan menggunakan indikator yang merupakan replikasi dari kuesioner penelitian Kahono (2003) dan Rahmadian yaitu Anda merasa bahwa sudah sepatutnya keterlambatan membayar pajak tidak diampuni dan harus dikenakan bunga, Denda sebesar 2% per bulan adalah wajar, Anda merasa jika Semakin berat sanksi, anda akan semakin patuh membayar pajak, Anda merasa Sanksi pajak membuat wajib pajak jera dalam melalaikan kewajiban perpajakannya. Diukur menggunakan 5 poin skala likert melalui 4 pertanyaan.

- Pengetahuan serta Pemahaman tentang peraturan perpajakan.

Pengetahuan serta Pemahaman tentang peraturan perpajakan diukur menggunakan replikasi dari kuesioner penelitian Setyawati (2013) yaitu Anda merasa pengetahuan Wajib Pajak tentang pajak dapat dengan mudah diperoleh dari media massa (seperti televisi, dan radio), spanduk, reklame, dan media cetak lainnya, Anda mengetahui fungsi dan manfaat pajak yang digunakan untuk membiayai pembanguna negara dan sarana umum bagi masyarakat, Anda mengetahui bagaimana cara mengisi SPT dengan benar, membuat laporan keuangan, dan cara membayar pajak dengan benar, Anda mengetahui bagaimana cara menghitung jumlah pajak yang ditanggungnya, Anda telah mengetahui bahwa dalam Undang-Undang perpajakan, bagi Wajib Pajak yang terlambat atau tidak membayar pajak dapat diberikan sanksi administrasi (denda) dan sanksi pidana (penjara), Pajak bersifat memaksa sehingga apabila terjadi pelanggaran maka akan dikenakan sanksi, Anda tidak mendapatkan imbalan secara langsung dari pajak yang anda bayarkan. Diukur menggunakan 5 poin skala likert melalui 7 pertanyaan.

- Persepsi Efektivitas sistem perpajakan

Efektivitas sistem perpajakan diukur dengan Indikator yang merupakan replikasi dari kuesioner penelitian Setyawati (2013) yaitu Pembayaran pajak melalui *e-banking* mudah, aman, dan terpercaya, Pelaporan pajak melalui *e-SPT* dan *e-Filling* sangat efektif, Penyampaian SPT melalui *drop box* dapat dilakukan

dimana saja dan memudahkan Wajib Pajak, Peraturan pajak terbaru dapat di *update* melalui internet dengan mudah dan cepat, Pendaftaran NPWP dapat dilakukan melalui *e Registration* dari *website* pajak. Diukur menggunakan 5 poin skala likert melalui 5 pertanyaan.

- Kualitas Pelayanan Fiskus

Pelayanan Fiskus diukur dengan indikator yang merupakan replikasi dari kuesioner penelitian Setyawati (2013) yaitu Petugas pajak bersikap ramah dan sopan dalam melayani setiap Wajib Pajak, Petugas pajak cepat tanggap atas keluhan dan kesulitan yang dialami oleh Wajib Pajak, Petugas pajak memberikan informasi dan penjelasan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh Wajib Pajak serta memberikan solusi yang tepat, Dalam penyelenggaraan pajak, sejauh ini fiskus berkapasitas untuk mengarahkan tanpa mempengaruhi Wajib Pajak, Kualitas pelayanan yang memuaskan akan membuat Wajib Pajak merasa tertolong dan menguntungkan dalam hal waktu dan pelayanan. Diukur menggunakan 5 poin skala likert melalui 5 pertanyaan.

Variabel Dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu kepatuhan membayar pajak. Indikator ini merupakan replikasi dari kuesioner penelitian Setyawati (2013) yaitu Wajib Pajak menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak, Sebelum melakukan pembayaran pajak, Wajib Pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak, Wajib Pajak mendaftarkan sendiri sebagai Wajib Pajak untuk mendapatkan NPWP, Wajib Pajak menyampaikan SPT atas kemauan dan keinginan sendiri, Wajib Pajak mengalokasikan dana untuk membayar pajak, Wajib Pajak membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Diukur menggunakan 5 poin skala likert melalui 6 pertanyaan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) melalui kuesioner yang diberikan kepada Wajib pajak orang pribadi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya Rungkut, dengan harapan wajib pajak dapat memberikan respon atau tanggapan

yang dituangkan dalam pertanyaan tersebut. Untuk mendapatkan gambaran umum KPP Pratama Surabaya Rungkut dilakukan wawancara kepada narasumber.

Dalam penelitian ini populasinya adalah Wajib Pajak orang Pribadi (WP OP) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut yang masih tergolong Wajib Pajak efektif sampai dengan bulan September 2014. Berdasarkan data yang diperoleh dari KPP Pratama Surabaya Rungkut jumlah WP OP yang tergolong efektif sampai dengan bulan September 2014 tercatat sebanyak 45.200 WP OP. Alasan memilih wajib pajak efektif karena wajib pajak tersebut termasuk wajib pajak yang memenuhi kewajiban perpajakannya, dan penelitian ini berfokus pada faktor – faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* yaitu *random sampling* dimana anggota sampel yang dipilih secara acak yang berada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut. jumlah sampel untuk penelitian dengan *margin of error* sebesar 10% adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{45.200}{1 + 45.200 (10\%)^2} \\ &= 99,99 \\ &= 100\end{aligned}$$

Data-data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan beberapa metode perhitungan dan alat statistika, yaitu *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS 21.0 for Windows*. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, Uji F, uji T, analisis koefisien determinasi (R^2), dan analisis koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat diketahui bahwa sebagian responden berjenis kelamin laki-laki (65%), sisanya 35% berjenis kelamin perempuan. Dilihat dari usianya, sebagian besar responden berusia antara 24 tahun- 34 tahun yaitu 46%, setelah itu 21% berusia antara 35 hingga 44 tahun. Selanjutnya 15% berusia antara 35 – 44 tahun,

dan sisanya 11% berusia di bawah 24 tahun dan 7% diatas 55 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikannya dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan terakhir S1 (58%). 27% berpendidikan SMA, 4% berpendidikan SMP, D3 dan S2, sisanya berpendidikan SD, D1, dan D2 (1%). Berdasarkan pekerjaan, 61% sebagai karyawan swasta, 35% sebagai wiraswasta, dan 4% sebagai PNS.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi di tabel 1 dibawah menunjukkan bahwa besarnya nilai R adalah 0,638 yang berarti bahwa hubungan kesadaran membayar pajak, sanksi perpajakan, pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi efektivitas sistem perpajakan, kualitas pelayanan fiskus dengan kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 63,80% sedangkan untuk nilai adjusted R square adalah sebesar 0,375 yang berarti 37,5% variabel dependen kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh variabel independen yang meliputi kesadaran membayar pajak, sanksi perpajakan, pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi efektivitas sistem perpajakan, kualitas pelayanan fiskus. Sedangkan sisanya 62,5 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 1
Analisis Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,638 ^a	,407	,375	2,332

a. Predictors: (Constant), KPF, SP, PESP, PSP, KWP

b. Dependent Variable: KMP

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21.00

Pada Uji F besarnya nilai Sig 0,000 < 0,05 (dapat dilihat di tabel 2 di bawah) yang artinya Ho ditolak yang menunjukkan terdapat pengaruh kesadaran membayar pajak (X1), sanksi perpajakan (X2), pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan (X3), persepsi efektivitas tentang peraturan perpajakan (X4), dan kualitas pelayanan fiskus (X5) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi

kewajiban perpajakannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut. Dengan begitu, variabel-variabel tersebut dikategorikan merupakan variabel yang baik untuk kepatuhan pajak.

Tabel 2
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	350,196	5	70,039	12,881	,000 ^b
Residual	511,114	94	5,437		
Total	861,310	99			

a. Dependent Variable: KMP

b. Predictors: (Constant), KPF, SP, PESP, PSP, KWP

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21.00

Pada Uji T diperoleh hasil bahwa hanya variabel kesadaran membayar pajak dan persepsi efektivitas tentang peraturan perpajakanlah yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak karena memiliki nilai sig < 0,05, sedangkan sanksi perpajakan, pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan kualitas pelayanan fiskus tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 3
Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,205	2,424		1,735	,086
	KWP	,404	,098	,363	4,124	,000
	SP	,016	,077	,018	,204	,839

PSP	,070	,062	,099	1,134	,260
PESP	,348	,096	,315	3,633	,000
KPF	,139	,084	,140	1,651	,102

a. Dependent Variable: KMP
 Sumber : Data diolah dengan SPSS 21.00

KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian ini :

1. Variabel kesadaran membayar pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan hasil hipotesis 1 ,menyatakan bahwa pengujian regresi secara parsial ditunjukkan terdapat pengaruh antara kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Variabel sanksi perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan hasil hipotesis 2 ,menyatakan bahwa pengujian regresi secara parsial ditunjukkan tidak terdapat pengaruh antara sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Variabel pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan hasil hipotesis 3 ,menyatakan bahwa pengujian regresi secara parsial ditunjukkan tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
4. Variabel persepsi efektivitas sistem perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan hasil hipotesis 4 ,menyatakan bahwa pengujian regresi secara parsial ditunjukkan terdapat pengaruh antara persepsi efektivitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
5. Variabel kualitas pelayanan fiskus tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan hasil hipotesis 5 ,menyatakan bahwa pengujian regresi secara parsial ditunjukkan tidak

terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berikut adalah saran yang diberikan oleh peneliti :

1. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang diteliti (KPP Pratama Surabaya Rungkut).

Dengan melihat faktor kesadaran dan persepsi tentang efektivitas sistem perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Surabaya Rungkut maka aparat pajak harus melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan kedua hal tersebut misalnya melakukan sosialisasi tentang peranan pajak yang merupakan sumber pendapatan terbesar negara serta sosialisasi tentang sistem perpajakan yang dapat memudahkan wajib pajak untuk melakukan pelaporan maupun pembayaran pajak terutang. Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak mengingat pajak merupakan penerimaan negara terbesar.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama diharapkan dapat menggali variabel – variabel independen lainnya yang bertujuan untuk mengetahui variabel – variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Peneliti juga diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Allingham, M. G., and Sandmo, A. (1972). Income tax evasion: A theoretical analysis, *Journal of Public Economics*, 1: 323-338.
- Agus Nugroho Jatmiko, 2006. Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang. Universitas Diponegoro: Tesis Megister Akuntansi.
- Alm, J. (1998). Tax compliance and Administration. *Journal of Department Economics, Working Paper* No. 98-12

- Andreoni, J., Erard, B., & Feinstein, J. (1998). Tax Compliance. *Journal of Economic Literature*, Vol. 36, pp. 818-819.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.
- Bugis, Burhan. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Kencana.
- Chandra, Santoso. Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogrov –Smirnov dengan SPSS. 24 November 2014.
<http://spssindo.blogspot.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>
- Dayakisni, Tri. 2003. Psikologi Sosial. Malang: Universitas Malang.
- Duwi.(2011). Uji Heteroskedastisitas. 15 Juni 2014
<http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-heteroskedastisitas.html>
- Fallan, Lars. 1999. Gender, Exposure to Tax Knowledge, and Attitudes Tiwards taxation, Aan Exprerimental Approach, *Journal of Business Ethics*, 18: p.173-184.
- Forest, Adam,and Steven M. Sheffrin. 2002. *Complexity and Compliance: An Empirical Investigation*, *National Tax Journal*, Vol LV, No 1, March, p.p.75-88.

- Gasta (2010). Gejala Kehendak Kemauan, Hasrat, Kebebasan. 10 Juni 2014. <http://edukasi.kompasiana.com/2010/12/07/gejala-kehendak-kemauan-hasrat-kebebasan-323431.html>
- Jainuri, Muhammad (2012). Statistik Parametrik: Teknik Analisis Komparasi. 20 Juni 2014. http://www.academia.edu/4768832/Statistik_Parametrik_Teknik_Analisis_Komparasi
- James, S. dan Alley, C. (1999). Tax Compliance, Self-Assessment and Tax Administration. *Journal of Finance and Management in Public Services*. Volume 2 Number 2 pp.27-42.
- Karanta, Maria, Hakkan Malmer, Ingrid Munck, Gunnar Olsson. 2000. *A Citizen's Perspective on Public Sector Performance and Service Delivery*. Progress in Measurement and Modelling of Data from Swedish Taxpayer Survey. Dipresentasikan di European Evaluation Society EES Conference, October 12, Loussanne.
- Kelley, Harold (2010). *Teori Atribusi*. Bana.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 544/KMK:04/2000 J.O. KMK No.235/KMK.03/2003. **Tentang Penentuan Wajib Pajak Patuh.**
- Kotter, John P., and Heskett L., James 1997 *Corporate Culture and Performance*. Dampak Budaya Kerja terhadap Kinerja. Jakarta: Prenhallindo.
- Meliono, Irmayanti, dkk (2007). *MPKT Modul 1*. Jakarta Lembaga Penerbitan FEUI
- Neuman, W.Lawrence. (2006). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach*. USA:University of Wisconsin. Page 227-234.
- Pratama. Pengertian Kuesioner. 15 Juni 2014 <http://alfside.wordpress.com/2008/10/28/pengertian-kuisoner/>
- Prakarsa. Evaluasi Realisasi Penerimaan Pajak 2013: Tidak memenuhi target & terendah sejak 2011. 30 November 2014. <http://theprakarsa.org/new/in/news/detail/300/PRESS-RELEASE-Evaluasi-Realisasi-Penerimaan-Pajak-2013-Tidak-Memenuhi-Target-Terendah-Sejak-2011>
- Rahardjo Sahid (2014) . Uji Validitas Data dengan Rumus SPSS. 24 November 2014. <http://www.konsistensi.com/2013/03/uji-validitas-data-dengan-rumus-pearson.html>
- Reviere, Rebecca. (1996). *Needs Assessment: A Creative and Practical Guide for Social Scientists*. Taylor&Francis. Page 50.

- Ritonga, Rahman (1997). *Statistika untuk Penelitian Psikologi dan Penelitian*. Jakarta Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Santoso,S,2000. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, Gramedia.
- Simfoni, Ratu. *Pengujian Validitas dan Reliabilitas Skor Kuesioner*. 10 Juni 2013. <http://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/pengujian-validitas-reliabilitas-skor-kuesioner/>
- Statistik, Konsultan (2011). *Koefisien Determinasi pada Regresi Linear*. 17 Juni 2014. <http://www.konsultanstatistik.com/2011/07/koefisien-determinasi-pada-regresi.html>
- Sugiyono (2003). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sulud Kahono (2003), Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan : Studi Empiris di Wilayah KP PBB Semarang, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Supriyati dan Nur Hayati. 2008. Pengertian pajak dan persepsi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. "Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi, Vol.7, No.1, h.41-50.
- Suryadi. 2006. Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Penerimaan Pajak Suatu Survei di Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Keuangan Publik*. Vol.4, No.1, April 2006. Hal 105-121.
- Tabel R statistika dan Cara Membacanya. 24 November 2014. <http://rumushitung.com/2013/06/08/tabel-r-statistika-dan-cara-membacanya/>
- Teguh,W. 2004. Cara mudah melakukan analisa statistik dengan SPSS, Yogyakarta:Gava Media.
- Tratrita, Dian. Tutorial melakukan Uji Heteroskedastisitas Glejser dengan SPSS. 24 November 2014. <http://spssindo.blogspot.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>
- Utama, Sariffudin. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas dengan SPSS. 24 November 2014. <http://aliefworkshop.com/2013/08/19/uji-multikolinieritas-dengan-spss/>

Wahyuni, Ning (2013). Pengaruh Kesadaran, Penerapan Self Assesment System dan Pemeriksaan terhadap Kewajiban Membayar Pajak Orang Pribadi.

Widayati dan Nurlis. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Gambir Tiga, Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.

Yadnyana, I Ketut. 2009. Pengaruh Moral dan Sikap Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Koperasi di Kota Denpasar. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

18 Juni 2014. *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan pada pasal 17 ayat 1(a).*

29 Mei 2014 <http://www.anggaran.depkeu.go.id/Content/APBN%202013pdf>

29 Mei 2014. <http://www.pajak.go.id/content/article/mengerek-kepatuhan-wajib-pajak>.